

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pengaruh pengawasan terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan yaitu sebesar 38,4%, ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan terjawab, dimana variabel pengawasan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung.
2. Bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan yaitu sebesar 36,5%, ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan terjawab, dimana variabel motivasi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung.
3. Bahwa pengaruh Disiplin terhadap Kinerja pegawai adalah positif dan signifikan yaitu sebesar 34,2%, ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan terjawab, dimana variabel disiplin akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung.
4. Bahwa dari ketiga variabel yaitu Variabel Pengawasan, Variabel Motivasi dan Variabel Disiplin yang paling dominan

berpengaruh adalah variabel pengawasan sebesar 38,4% seperti yang terlihat pada tabel 4.20.

5. Pengawasan, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung sebesar 71,8 % berdasarkan perhitungan determinasi pada tabel 4.18, berarti Pengawasan, Motivasi dan Disiplin secara simultan/bersama-sama dapat mempengaruhi Kinerja pegawai negeri sipil sedangkan sisanya sebesar 28,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya di luar penelitian ini.

## **5.2 Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung yaitu :

1. Untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil melalui peningkatan pelaksanaan pengawasan sebaiknya berpedoman pada indikator-indikator pengawasan melekat.
2. Melalui peningkatan pelaksanaan motivasi sebaiknya lebih sering diadakan motivasi dua arah dengan mengadakan rapat-rapat rutin yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas dan mencari solusi atau pemecahan kendala-kendala yang dihadapi.
3. Untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil melalui peningkatan pelaksanaan disiplin sebaiknya dilakukan dengan cara

penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan secara efektif dan efisien. Harus ditumbuh kembangkan rasa disiplin setiap pegawai agar dapat menciptakan keteraturan dalam bertugas. Keteraturan itu memperlihatkan bahwa masing-masing pegawai tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan dikerjakan dan batas waktu penyelesaian, sampai dengan tanggung jawab terhadap hasil tugas tersebut. Kemudian perlu ditegaskan penerapan sanksi terhadap pelanggaran aturan secara adil terhadap semua pegawai. Disiplin yang optimal akan mendukung tercapainya tujuan organisasi yang optimal pula.

4. Untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil, pengawasan melekat dari pimpinan kepada bawahan memiliki peran yang paling dominan sehingga pimpinan diharapkan lebih meningkatkan pengawasan tersebut kepada seluruh pegawai negeri sipil di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung.
5. Untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupten Klungkung, pimpinan diharapkan mampu untuk meningkatkan pengawasan, motivasi dan disiplin karena ketiga indikator tersebut sangat penting, selain itu juga perlu diteliti lebih dalam lagi untuk variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.